

BAB III

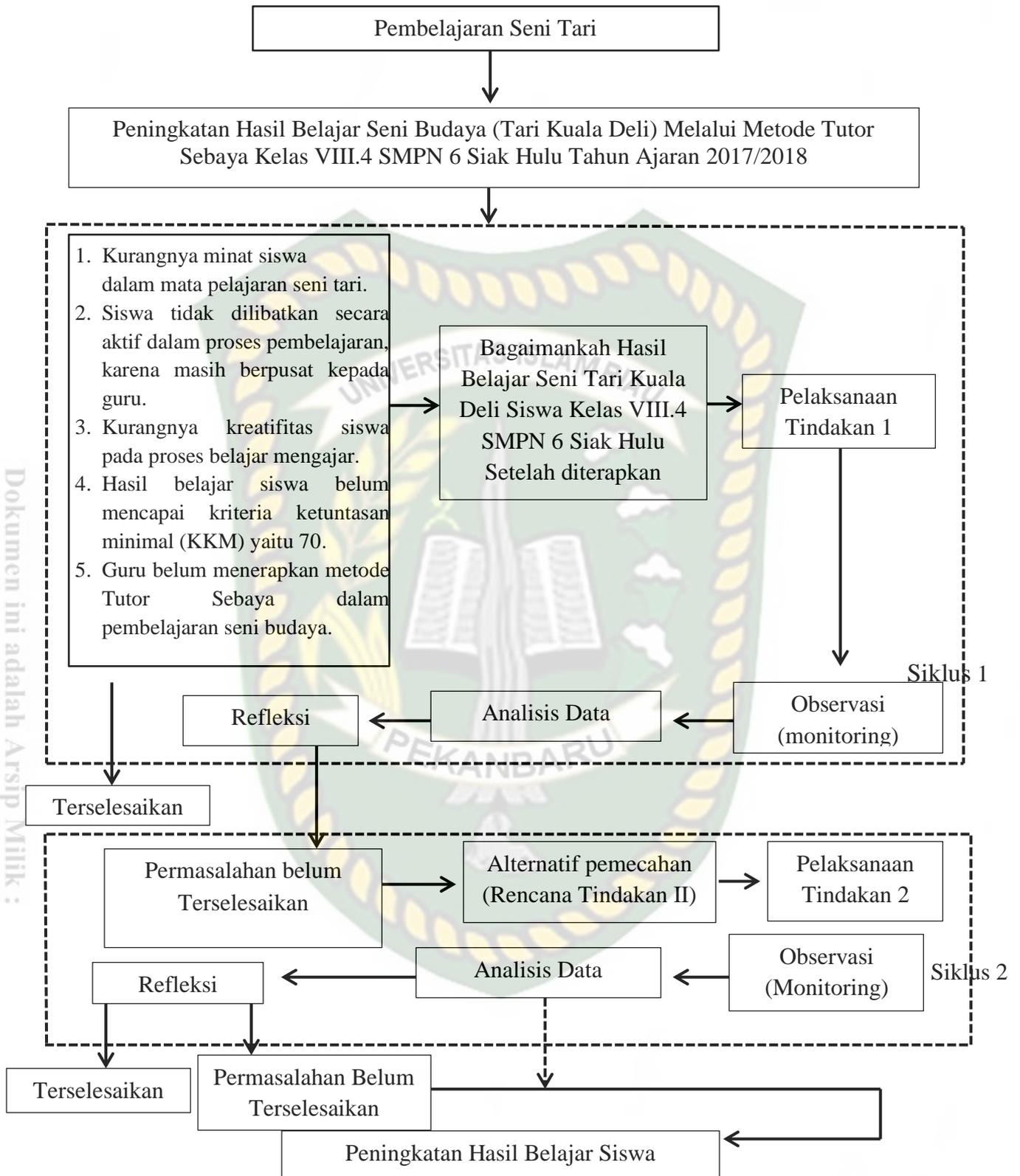
METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Daryanto (2011:3) penelitian tindak kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Menurut Suharsimi (dalam buku D aryanto 2011:3) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas diberbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian priode atau siklus kegiatan.

1.2 Desain Penelitian

Dalam proses pembelajaran dikenal juga istilah desain pembelajaran. Jika strategi pembelajaran lebih menunjukan kepada cara-cara perencanaan suatu sistem lingkungan belajar teretentu. Menurut Elfis (2010:c)edangkan desain adalah menetapkan sesuatu yang akan dibangun beserta bahan-bahan yang diperlukan dan urutan-urutan langkah-langkah konstruksinya, maupun kriteria penyelesaiannya mulai dari tahap sampai akhir setelah diterapkan tipe yang akan dibangun. Berikut pada pnelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya (dimodifikasi dari Elfis,2010,c)

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) waktu adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Menurut Sukardi (2003:53) tempat adalah tempat dimana proses studi yang dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 januari sampai tanggal 27 februari 2017 dikelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu, yang beralamat di JL. Kayu Aro, Desa Tanah Merah kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau (semester genap).

1.4 Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006:66) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya sangat penting, karena pada subjek inilah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti. subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu yang berjumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki laki dan 12 orang siswa perempuan serta 1 orang Guru bidang studi Seni Budaya yang bernama Endang Wahyuningsih, S.Sn dasar pengambilan kelas VIII.4 sebagai subjek penelitian karna dikelas VIII.4 tersebut belum diterapkan metode Tutor Sebaya.

1.5 Prosedur Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2013:162) prosedur penelitian yaitu dengan cara merancang atau merencanakan. Merancang atau merencanakan merupakan suatu

keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian yakni masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru didalam kelas serta tindakan yang harus dilaksanakan sebagai uapaya untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tersebut. Adapun tahap yang harus dilakukan didalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan kelas penelitian yaitu kelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu.
 - b. Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya tari kuala deli.
 - c. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, sesuai dengan SK, KD seni budaya tari), bahan ajar, menyiapkan tempat belajar (runag kelas)
 - d. Membentuk kelompok yang dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri dari 3-4 orang dengan tingkat kemampuan berbeda-beda.
2. Tahap Pelaksanaan.
 - a. Sebelum memasuki materi hendaknya dilakukan pemanasan dan kelenturan tubuh. Ini bertujuan agar sewaktu melaksanakan gerakan, tubuh tidak kaku atau mengalami cedera otot.
 - b. Guru mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan tari kuala deli.
 - c. Masing-masing kelompok mengamati pada tarian yang dipraktekkan oleh guru.
 - d. Kemudian siswa mempraktekkan gerak tari tersebut secara kelompok tahap demi tahap.
 - e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan berupa tarian.

f. Melakukan penilaian atau pemberian skor pada kelompok yang telah mempraktekkan tarian.

3. Tahap Pengamatan

Selama berlangsungnya proses belajar pembelajaran, dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan guru seni budaya kelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu.

4. Tahap Refleksi atau Penutup

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, yang didasari atas perencanaan, pengamatan, observasi, bila tidak sesuai dengan indikator kinerja (KKM 70) maka perlu dilakukan pengulangan.

1.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Perangkat Pembelajaran Guru

Adapun perangkat pembelajaran guru dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus

Menurut Suparlan (2012:110) silabus adalah rencana pembelajaran untuk satu atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang berisikan: identitas sekolah, standar kompetensi, alokasi waktu, materi pokok, indikator, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, langkah, langkah kegiatan, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Dalam penelitian ini pelaksanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan penerapan metode tutor sebaya.

3. Lembar Kerja Siswa dan Unjuk Kerja

Lembar kerja siswa yang berupa catatan materi sejarah tari kuala deli dalam mengkonstruksi konsep tentang sejarah tari kuala deli kemudian lembar kerja siswa berupa unjuk kerja. Setiap lembar kerja siswa yang dilakukan memuat indikator, dan konsep materi pembelajaran. Dalam penelitian ini unjuk kerja siswa berupa praktek menarikan tari kuala deli secara berpasangan.

1.7 Instrumen Pengumpulan Data

1.7.1 Teknik Observasi

Menurut Iskandar (2008:76) salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.

Dari pengertian di atas peneliti melakukan observasi partisipatif di sekolah SMPN 6 Siak Hulu untuk mengambil data dari proses kegiatan belajar mengajar siswa yang berinteraksi dengan guru. Dengan menggunakan metode tutor sebaya. Sedangkan guru seni budaya sebagai guru pendamping. Pada penelitian ini data yang diperlukan adalah data mengenai aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar seni budaya tari kuala deli siswa kelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu semester genap 2017/2018. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung yang mengacu kepada metode tutor sebaya. Tes ini gunanya untuk menentukan ketuntasan hasil belajar seni budaya tari kuala deli dengan menggunakan metode tutor sebaya.

1.7.1.1 Lembar Pengamatan

Dalam pengisian lembar pengamatan ini peneliti bertindak sebagai pengamat, segala hal-hal yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung ada sisi positif dan sisi negative lembar pengamatan diisi dalam lembar pengamatan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang telah terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung pada lembar pengamatan sesuai dengan petunjuk yang tersedia dalam pengamatan.

Tabel 1. Komponen Pengamatan Guru

No	Aktiviatas Guru	Siklus			
		Pertemuan		Pertemuan	
1	Guru menyampaikan apresepsi dan motivasi ketika membuka pelajaran				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang digunakan dalam pembelajaran				
4	Guru menyamapkan informasi sekaligus materi pembelajaran				
5	Guru membagi kelompok belajar				
6	Melakukan penilaian proses belajar				
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Keterangan:

Skor 1= Apabila guru kurang baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 2= Apabila guru cukup dalam melakukan indikator penilaian

Skor 3= Apabila guru baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 4= Apabila guru Sangat baik dalam melakukan indikator penilaian

Tabel 2. Komponen Pengamatan Siswa

No	Aktiviatas Guru	Siklus			
		Pertemuan		Pertemuan	
1	Guru menyampaikan apresepasi dan motivasi ketika membuka pelajaran				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang digunakan dalam pembelajaran				
4	Guru menyamapakan informasi sekaligus materi pembelajaran				
5	Guru membagi kelompok belajar				
6	Melakukan penilaian proses belajar				
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran				
Jumlah					
Rata-Rata					

Keterangan:

Skor 1= Apabila guru kurang baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 2= Apabila guru cukup dalam melakukan indikator penilaian

Skor 3= Apabila guru baik dalam melakukan indikator penilaian

Skor 4= Apabila guru Sangat baik dalam melakukan indikator penilaian

1.7.2 Teknik Tes Hasil Belajar

Menurut Ngalim Purwanto (2012:33) tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu. Didalam proses belajar mengajar terdapat bermacam-macam alat penilaian yang dapat digunakan untuk menialai hasil dan

proses belajar mengajar yang telah dilakukan terhadap siswa. Tes dilakukan dengan dua cara yaitu tes tertulis dan tes praktek atau lisan. Tes tertulis yaitu berupa penilaian Kognitif dan penilaian afektif dalam materi pembelajaran seni tari kuala deli.

3.7.3 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerakan tari kuala deli dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, wirasa terhadap masing-masing individu siswa. Dalam teknik praktek ini adapun penilaian yang dinilai yaitu penilaian psikomotorik. Menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari, yaitu:

1. Wiraga adalah suatu kemampuan atau keterampilan penari untuk menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan dalam melakukan gaya tari dan kelenturan tubuh penari.
2. Wirama adalah suatu keterampilan atau kemampuan penari dalam mengikuti pengaturan tempo atau irama sebagai titik tolak.
3. Wirasa adalah suatu keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang penari untuk menghayati suatu makna yang terkandung dalam sebuah tarian yang ditampilkan.

3.7.4 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219) yang dimaksud teknik dokumentasi adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referesi-referensi, foto-foto. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti menggunakan kamera handphone dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya yang dilakukan dikelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu serta mendokumentasikan hasil tes praktek selama proses pembelajaran berlangsung.

1.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti dari lembar pengamatan dan tes hasil belajar siswa kemudian dianalisis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Iskandar (2008:61) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan anantara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti

1.8.1 Analisis Ketuntasan Belajar

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Ketuntasan Idividu

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah Skor yang diperoleh Siswa

T_t = Jumlah Skor Total

- Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

KK= persentase ketuntasan klasikal

JST= jumlah siswa yang tuntas

JS= jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3. Kategori Aktifitas Siswa

Bobot Skor	Kategori
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
Kurang dari 70	Kurang

Sumber: Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya

Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara individu apabila hasil belajar siswa mencapai atau melebihi KKM. KKM yang ditetapkan adalah 70. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dengan membandingkan skor hasil belajar siswa sebelum tindakan (skor dasar) dengan hasil belajar setelah tindakan (skor tes hasil ulangan harian I dan skor tes ulangan harian ulangan II). Persentasi

ketuntasan klasikal sebelum tindakan, pada siklus I dan siklus II dibandingkan. Apabila terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari sebelum dan sesudah maka dapat dikatakan tindakan berhasil.

1.8.2 Analisis Rata-Rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (median). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

Rata-rata dan nilai diperoleh dari
$$= \frac{\text{jumlah unsur penilaian}}{\text{Banyak unsur penilaian}} = \text{Nialai/rata-rata}$$

1.9 Indikator Penilaian

Penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1.9.1 Indikator Penilaian Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah: pengetahuan hafalan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas VIII.4 SMPN 6 Siak Hulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Penilaian Kognitif

No	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.		
2	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.		
3	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengaitkan.		

Keterangan:

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Tabel 5: Interval Penilaian Kognitif

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	≤ 70	Kurang

Sumber: Dimodifikasi dari KKM sekolah

1.9.2 Indikator Penilaian Afektif

Menurut Nana Sudjana (2009:22) fektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Adapun tabel penilaian Afektif adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Penilaian Afektif

Indikator/Aspek yang dinilai	Bobot skor			
	1	2	3	4
1. Ketepatan posisi tubuh dalam manari 2. Sikap badan ketika menari				
1. Kesungguhan dalam menari 2. Kekompakan dalam menari				
1. Proses belajar mempraktekkan tari Kuala Deli 2. Variasi atau kreasi tambahan yang ditampilkan				
Jumlah				
Rata-rata				

Keterangan:

Skor 1= Apabila siswa kurang baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 2= Apabila siswa cukup dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 3= Apabila siswa baik dalam menerapkan indikator penilaian

Skor 4= Apabila siswa Sangat baik dalam menerapkan indikator penilaian

3.9.3 Indikator Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom (1979:2) ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran.

Tabel 7. Indikator penilaian Psikomotorik

Aspek	Komponen	Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Penghafalan gerak				
	2. Ketepatan memperagakan gerak				
	3. Kelenturan melakukan gerak				
Wirama	1. Keselarasan hitungan gerak dengan tempo music				
	2. Ketepatan memperagakan gerak				
	3. Kelenturan melakukan gerak				
Wirasa	1. Penghayatan peran atau karakter tari				
	2. Ekspresi yang sesuai dengan peran atau karakter				
Jumlah					
Rata-rata					

Keterangan:

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik